



KETAHANAN DESA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

A HALIM ISKANDAR

Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi
Republik Indonesia



ORKESTRASI KEBIJAKAN DESA MERESPONS PANDEMI COVID-19

Kebijakan menjaga kesempatan kerja di masa pandemi Covid-19
(Padat Karya Tunai Desa)
24 Maret 2020: SE Mendes PDTT 8/2020 tentang Desa Tanggap Covid-19

Kebijakan menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19
(Desa Tanggap Covid-19)
24 Maret 2020: SE Mendes PDTT 8/2020 tentang Desa Tanggap Covid-19

Kebijakan menjaga daya beli di masa pandemi Covid-19
(BLT Dana Desa)
13 April 2020: Permendesa PDTT 6/2020 tentang revisi prioritas penggunaan dana desa 2020

Kebijakan mendukung desa inovatif
13 April 2020: Arahan Mendes PDTT pada Launching Pasardesa.id

Protokol adaptasi kebiasaan baru desa
2 Juli 2020: Kepmendes PDTT 63/2020 tentang Protokol Normal Baru Desa

1. Bumdes berbadan hukum
Nov 2020: UU 11/2020 serta RPP Bumdes
2. Kebijakan Transformasi UPK Eks PNPM menjadi lembaga keuangan mikro
21 Okt 2020: Launching 147 Bumdesma pengelola lembaga keuangan mikro bersama OJK



SDGs Desa untuk
Prioritas Penggunaan
Dana Desa 2021
**30 Sep 2020:
Permendesa PDTT
13/2020 tentang
prioritas penggunaan
dana desa 2021**

PROTOTIPE KETAHANAN DESA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

1. Menahan penyebaran pandemi Covid-19, melalui Desa Tanggap Covid-19
2. Menahan pengangguran, melalui Padat Karya Tunai Desa
3. Mempertahankan daya beli, melalui BLT Dana Desa
4. Inovasi desa menangani Covid-19 secara mandiri
5. Peningkatan permodalan ke desa, melalui transformasi UPK PNPM menjadi Lembaga Keuangan Desa
6. Protokol adaptasi kebiasaan baru untuk menggerakkan kembali perekonomian desa
7. Prioritas penggunaan dana desa 2021, untuk melanjutkan ketahanan desa

PENGGUNAAN DANA DESA PER 15 DESEMBER 2020

Dana desa 2020 pertama kali cair di Kab Madiun, Jatim, pada 30 Januari 2020, pada 193 desa

Penggunaan dana desa :

1. Desa Tanggap Covid-19: Rp 3.170.295.090.907
 2. Padat Karya Tunai Desa: Rp 15.233.133.403.262
 3. Pembangunan infrastruktur lainnya: Rp 8.435.917.303.735
 4. Dana Desa untuk BLT Dana Desa : Rp 20.415.869.100.000
- Total Dana Desa yang telah dipergunakan: **Rp 47.255.214.897.904**

Dana Desa dalam APBN TA 2020: **Rp 71.190.000.000.000**

Dana Desa telah digunakan: **Rp 47.255.214.897.904**

Sisa Dana Desa: Rp 23.934.785.102.096

Akan digunakan untuk

- BLT Dana Desa Desember 2020: **Rp 8.045.700.900.000**
- PKTD Desember 2020: **Rp 15.889.084.202.096**



DANA DESA UNTUK PENGUATAN KEBANGKITAN EKONOMI DESA MELALUI PKTD DAN BUMDES/MA

Total Dana Desa dapat segera dibelanjakan Des 2020 untuk PKTD =
Rp 15.889.084.202.096

Minimal 55% sisa dana desa digunakan untuk upah PKTD=
Rp 8.738.996.311.153

Jumlah HOK = **87.389.963 HOK**

1 orang bekerja 10 hari di bulan Desember 2020

Sehingga PKTD masih akan menyerap = **8.738.996 pekerja**

Pelaksanaan PKTD dapat melalui Bumdes/ma





PADAT KARYA TUNAI DESA YPKTD

PADAT KARYA TUNAI DESA (PKTD)

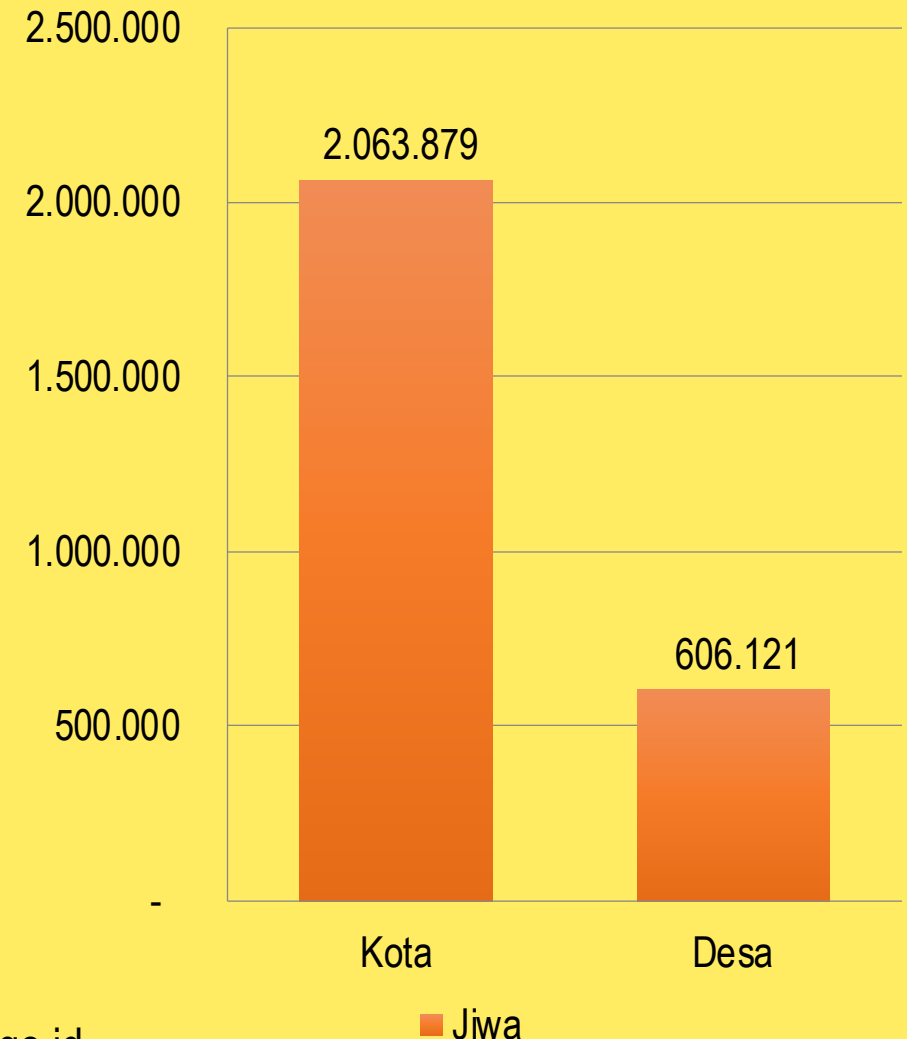
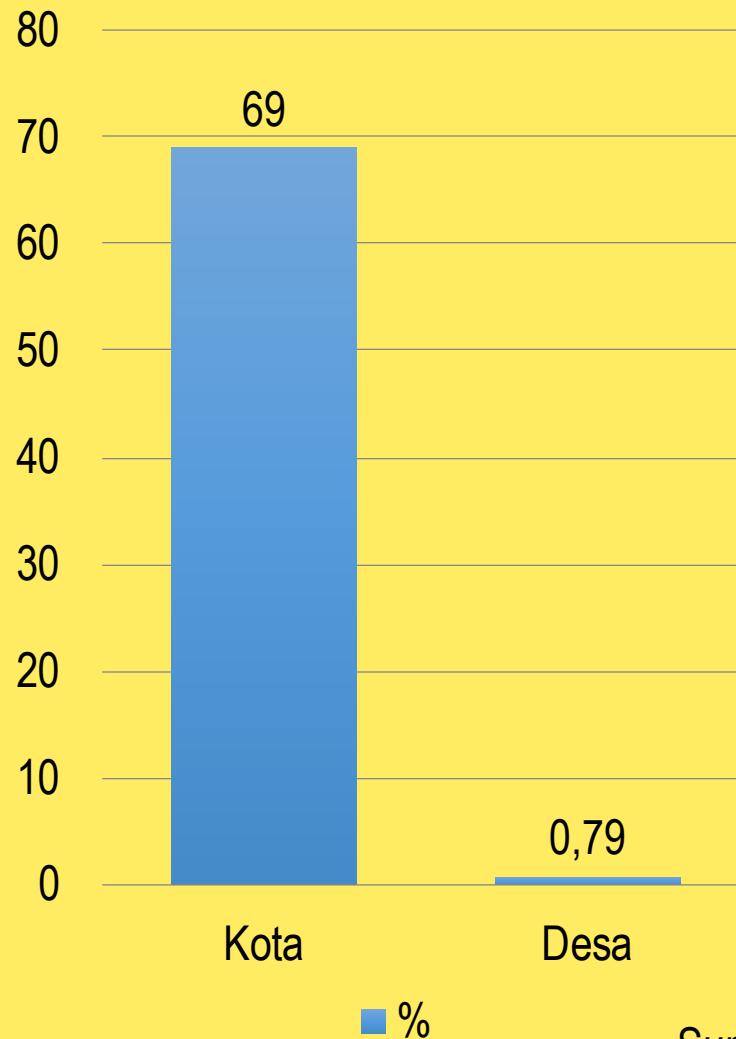
1. Kegiatan PKTD mendayagunakan sumber daya alam, teknologi tepat guna, inovasi dan sumber daya manusia desa
2. Pekerja diprioritaskan bagi anggota keluarga miskin, penganggur dan setengah penganggur, serta anggota masyarakat marjinal lainnya
3. Pembayaran upah kerja diberikan setiap hari
4. Menerapkan jarak aman antara satu pekerja dengan pekerja lainnya minimum 2 (dua) meter.

PENGUNAAN DANA DESA UNTUK PADAT KARYA TUNAI DESA (PKTD) PER 15 DESEMBER 2020

No	Uraian	Alokasi	Satuan	%
1	Jumlah DD Cair	69.185.857.227.062	rupiah	100%
	Alokasi DD untuk PKTD	15.233.133.403.262	rupiah	22%
2	Besaran Upah	3.907.356.084.208	rupiah	26%
	Besaran Non Upah	11.325.777.319.055	rupiah	74%
3	Jumlah Pekerja	3.068.660	jiwa	100%
	Pekerja Laki-laki	2.820.222	jiwa	92%
	Pekerja Perempuan	248.438	jiwa	8%
	Anggota Rumah Tangga Miskin (RTM)	1.499.838	jiwa	49%
	Penganggur	637.774	jiwa	21%
	Setengah penganggur	660.985	jiwa	22%
	Kelompok marjinal Lain	16.194	jiwa	1%

Sumber: Kemendes PDTT, 2020

KENAIKAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DI DESA JAUH LEBIH RENDAH DARIPADA DI KOTA (HASIL SURVAI ANGKATAN KERJA NASIONAL/SAKERNAS BPS, AGUSTUS 2020)



Sumber: bps.go.id



DESA TANGGAP COVID-19



DESA MEMBENTUK RELAWAN DESA LAWAN COVID-19

Ketua : Kepala Desa

Wakil : Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Anggota :

- Perangkat desa
- Anggota BPD
- Kepala dusun atau yang setara
- Ketua RW
- Ketua RT
- Pendamping Lokal Desa
- Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)
- Pendamping Desa Sehat
- Bidan Desa
- Pendamping lainnya yang berdomisili di desa
- Tokoh Agama
- Tokoh Adat
- Tokoh Masyarakat
- Karang Taruna
- PKK
- Kader Penggerak Masyarakat Desa (KPMD)

Mitra :

- Babinkamtibmas
- Babinsa
- Pendamping Desa



PRINSIP KERJA RELAWAN DESA LAWAN COVID-19

Relawan Desa Lawan Covid-19 dalam melaksanakan kegiatan dan aktifitasnya dengan prinsip gotong royong melibatkan dukungan warga masyarakat desa.



TUGAS RELAWAN DESA LAWAN COVID-19

1. Memberikan edukasi ke masyarakat tentang Covid-19
 2. Mendata penduduk rentan sakit
 3. Menyiapkan ruang isolasi Covid-19 di desa
 4. Menyemprotkan disinfektan dan menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir
 5. Menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, perlindungan dan pencegahan penyebaran wabah yang dikoordinasikan dengan Puskesmas
1. Menyediakan alat deteksi dini non medis berupa daftar isian/formulir sebagai pedoman wawancara atau yang diisi oleh warga
 2. Menyediakan informasi nomor telepon rumah sakit rujukan, nomor telepon ambulans, dan lain-lain
 3. Mendirikan pos jaga gerbang desa (24 jam)
 4. Memastikan tidak ada kerumunan
 5. Penyiapan dan penanganan logistik untuk kepentingan warga desa yang menjalani isolasi serta untuk situasi darurat, baik melalui Bumdes, lumbung desa, dll



POS JAGA GERBANG DESA (24 JAM)

- ✔ Mendata dan memeriksa tamu yang masuk desa
- ✔ Mendata dan memeriksa kondisi kesehatan warga yang keluar masuk desa.
- ✔ Mendata dan memeriksa warga desa yang baru datang dari rantau
- ✔ Merekomendasikan warga desa dari rantau atau warga desa kurang sehat untuk karantina mandiri



Penyiapan Ruang Isolasi



- ✓ Ruang isolasi bisa di sekolah-sekolah, tempat ibadah, balai desa, atau rumah warga yang dipinjamkan
- ✓ Ruang isolasi dimanfaatkan untuk Orang Dalam Pantauan (ODP)
- ✓ Memastikan tersedianya sarana mandi, cuci, dan kakus (MCK)
- ✓ Memastikan tempat tidur yang layak
- ✓ Memastikan pasokan listrik dan air bersih yang cukup
- ✓ Memasang pamflet berisikan informasi mengenai pencegahan dan penanganan Covid-19 di desa

TUGAS RELAWAN DESA LAWAN COVID-19

PROTOKOL PENANGANAN DESA LAWAN COVID-19



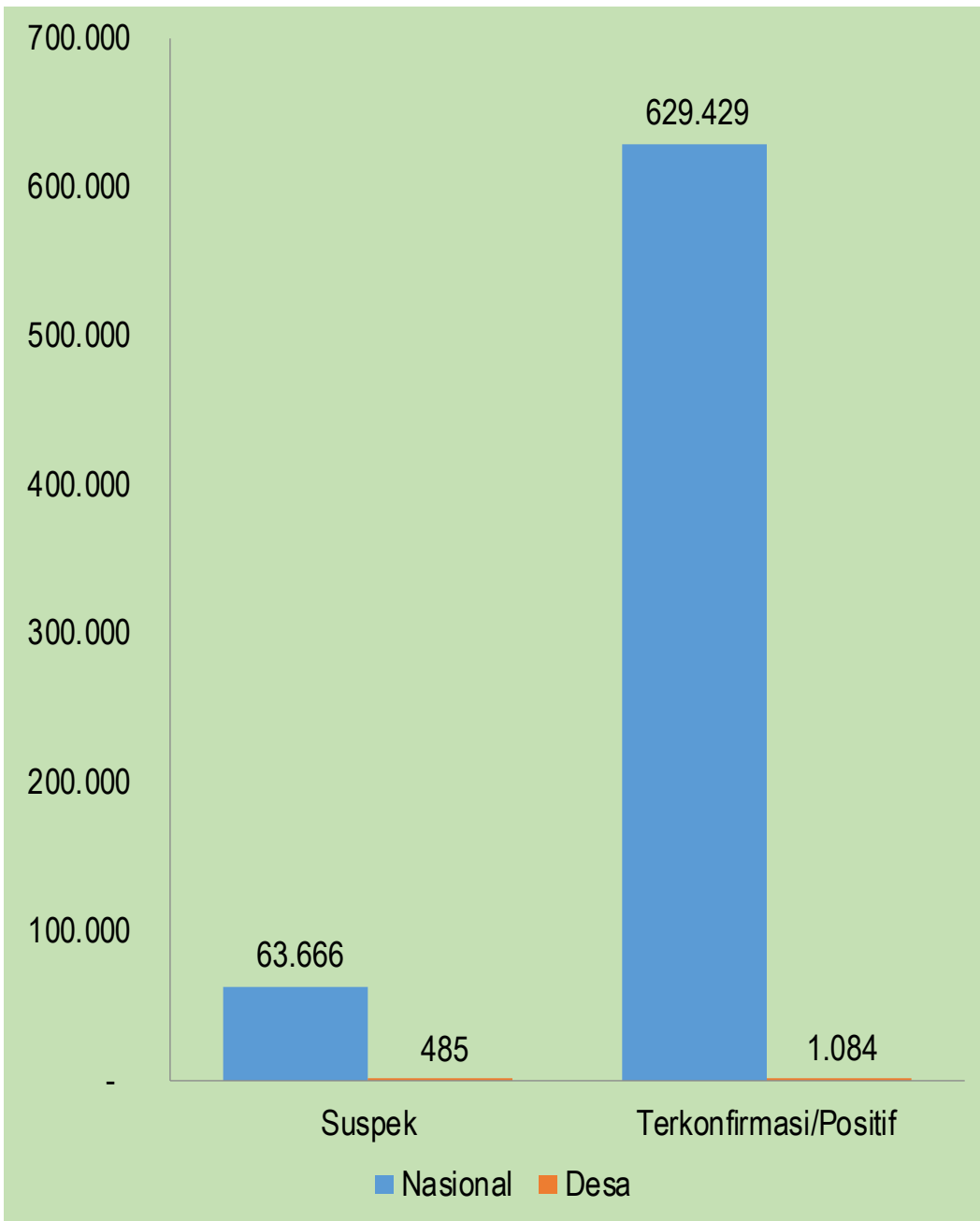
- ✔ Bekerja sama dengan rumah sakit rujukan dan atau puskesmas setempat.
- ✔ Menempatkan ODP ke ruang isolasi yang telah disiapkan.
- ✔ Menyiapkan logistik bagi ODP selama berada di ruang isolasi.
- ✔ Melaporkan ODP ke Puskesmas atau Gugus Tugas Covid-19 di kabupaten.
- ✔ Menghubungi petugas medis dan Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten untuk penanganan warga yang diisolasi.

PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK DESA TANGGAP COVID-19 PER 15 DESEMBER 2020

No	Uraian	Alokasi	Satuan	%
1	Jumlah DD Salur	69.185.857.227.062	rupiah	100%
2	Alokasi untuk Covid-19	3.170.295.090.907	rupiah	5%
3	Sosialisasi hidup sehat/lawan covid-19	59.125	desa	79%
4	Penyediaan tempat cuci tangan di tempat-tempat publik	56.056	desa	75%
5	Penyemprotan disinfektan	57.154	desa	76%
6	Pendirian Pos Relawan Desa Lawan Covid-19	56.436	desa	75%
7	Jumlah tempat tidur yang tersedia	85.168	unit	
8	ODP di ruang isolasi	191.610	orang	
9	Jumlah Pemudik/ Pendetang	1.044.558	orang	
10	Jumlah masyarakat rentan sakit	119.860	orang	
11	Pengadaan masker bagi warga	39.683	desa	53%
12	Jumlah Relawan	1.880.174	orang	

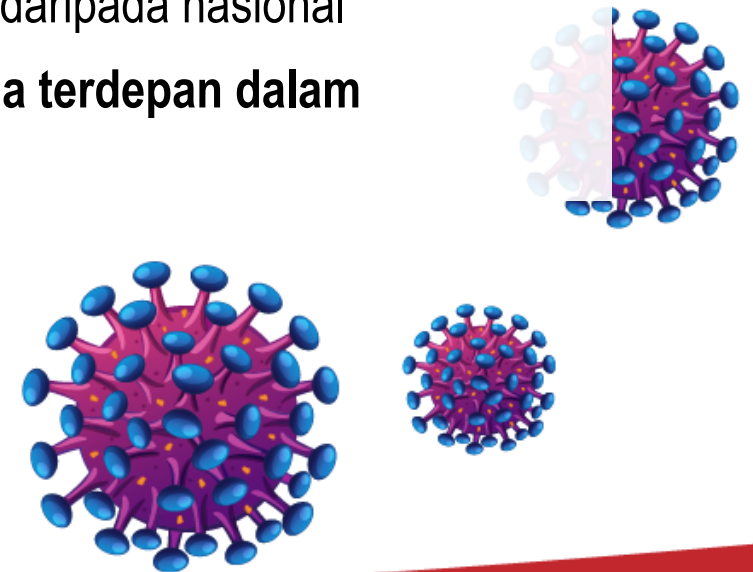
Sumber: Kemendesa PDTT, 2020

INDIKASI MANFAAT KEBIJAKAN: RESILIENSI DESA LAWAN COVID-19



Sumber: Kemendesa PDTT, BNPB, 15 Nov 2020

- Kegiatan Desa Tanggap Covid-19 tercatat sampai level nasional
- Seluruh pendatang wajib melakukan isolasi mandiri atau di ruang isolasi desa
- Kasus suspek dan terkonfirmasi Covid-19 di seluruh desa jauh lebih rendah daripada nasional
- **Desa merupakan garda terdepan dalam penanganan Covid-19**





**BANTUAN
LANGSUNG TUNAI
DANA DESA
(BLT-DANA DESA)**

BLT DANA DESA

Sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

adalah keluarga miskin non PKH/Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Non Penerima Kartu Prakerja yang:

- kehilangan mata pencaharian (**1,45 juta KPM**);
- belum terdata (*exclusion error*) (**5,31 juta KPM**);
- terdata namun belum pernah menerima JPS (**947 ribu KPM**);
- mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis (**311 ribu KPM**)

Mekanisme Pendataan

1. Oleh Relawan Desa Lawan COVID-19 minimal 3 orang;
2. Basis pendataan RT dengan referensi DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)
3. Musyawarah Desa khusus untuk validasi, finalisasi, dan penetapan penerimaan BLT-Dana Desa yang ditandatangani oleh Kepala Desa;
4. Pengesahan oleh Bupati/Walikota

PENYALURAN BLT DANA DESA PER 14 DESEMBER 2020

Termin	Bulan	Desa Salur	KPM	Rp.
1	Bulan 1	74.616	8.045.180	4.827.108.000.000
2	Bulan 2	74.352	7.884.167	4.730.500.200.000
3	Bulan 3	74.069	7.838.334	4.703.000.400.000
4	Bulan 4	66.816	6.616.713	1.985.013.900.000
5	Bulan 5	65.041	6.392.900	1.917.870.000.000
6	Bulan 6	61.138	5.941.674	1.782.502.200.000
7	Bulan 7	19.824	1.566.248	469.874.400.000
Jumlah		74.616	8.045.180	20.415.869.100.000

Sumber: Kemendesa PDPT, 2020

BLT Dana Desa pertama kali dicairkan pada 2 desa di Jombang pada 23 April 2020

KEPALA KELUARGA PENERIMA BLT DANA DESA

15 DESEMBER 2020

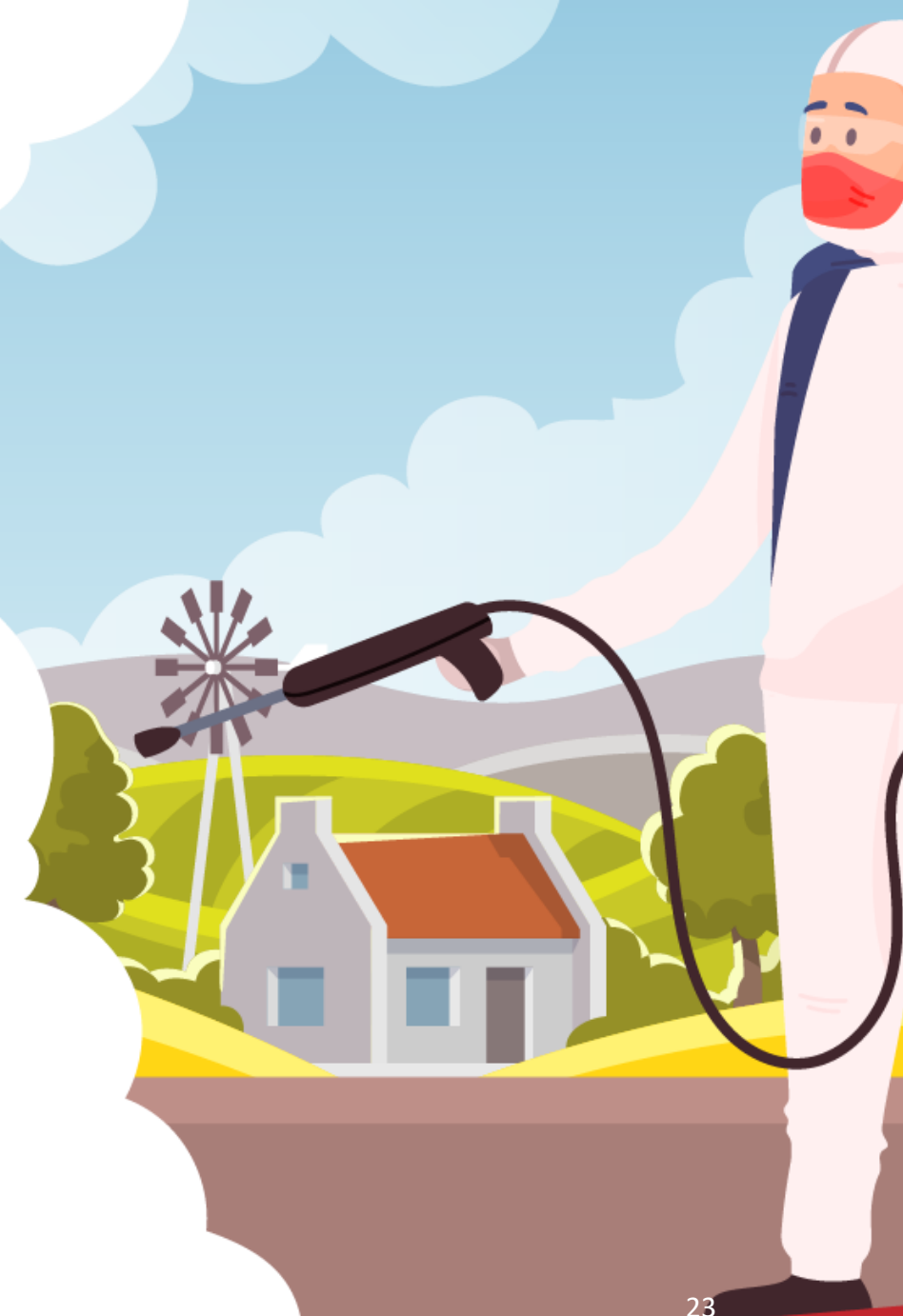
Sumber: Kemendes PDTT, 2020

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Petani dan buruh tani	7.079.758	88%
2	Nelayan dan buruh nelayan	323.703	4%
3	Buruh pabrik	163.398	2%
4	Guru	68.438	1%
5	Pedagang dan UMKM	409.883	5%
	Jumlah	8.045.180	100%

- Dari **8.045.180** KPM penerima BLT Dana Desa, ternyata **2.494.006 KPM** adalah perempuan kepala keluarga (PEKKA)

PEMANFAATAN DANA DESA 2020 BERKEADILAN

- Komposisi pemanfaat dari lapisan bawah desa
 - BLT Dana Desa: 8.045.180 keluarga atau 39.260.478 jiwa
 - ODP di ruang isolasi desa: 191.610 jiwa
 - Padat Karya Tunai Desa: 3.068.660 jiwa
- **Total pemanfaat langsung dana desa 2020 per 15 Desember 2020: 42.520.748 jiwa atau 36,03% dari 118 juta warga desa**





MELANGKAH KE DEPAN

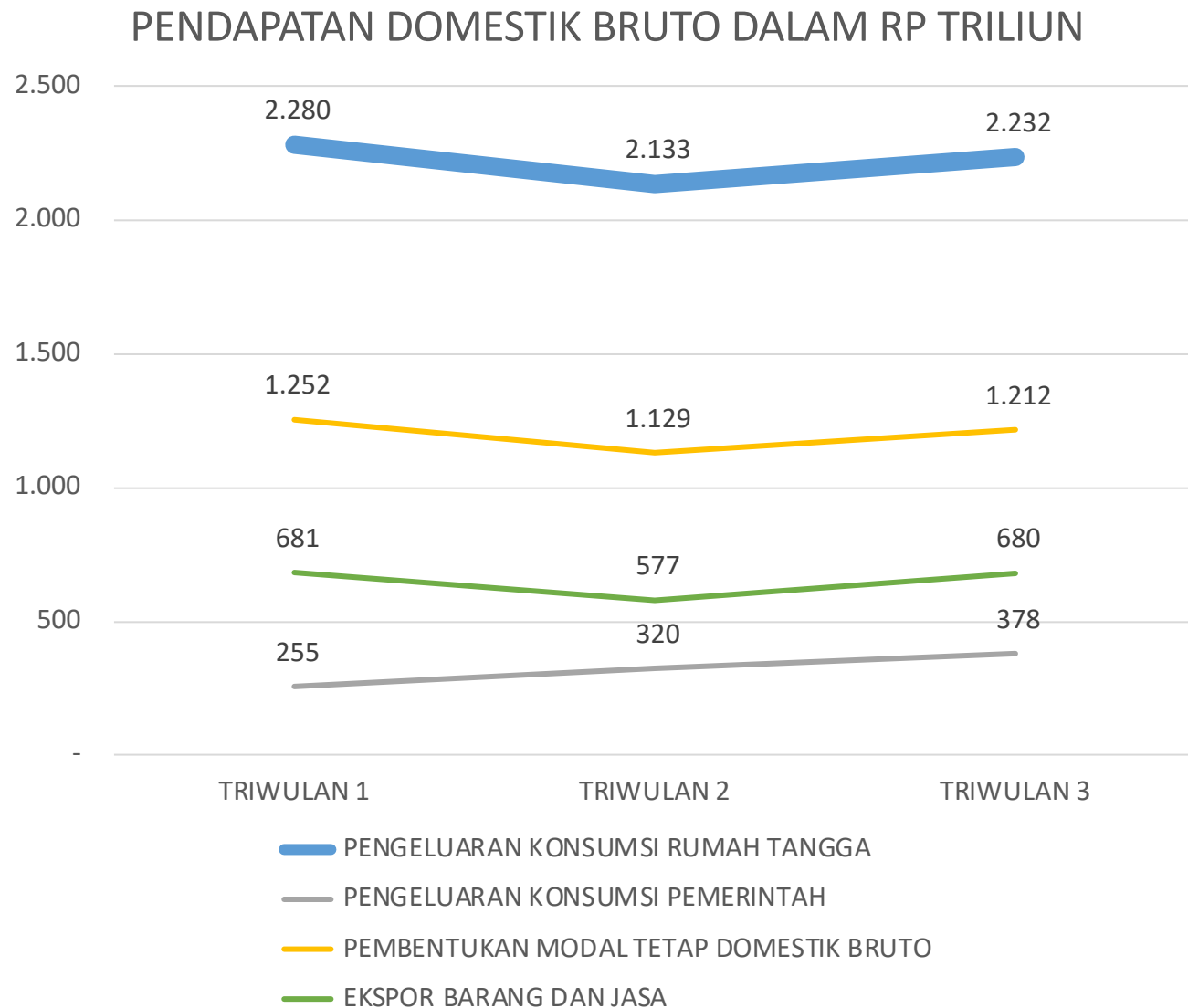
Cakupan data sosial (DTKS) yang mencatat kelompok 40% terbawah belum cukup. Indonesia memerlukan **social registry yang mencakup setidaknya kelompok 60% terbawah** demi fleksibilitas desain dan penyesaran program. Inovasi seperti **BLT Dana Desa melalui community targeting, subsidi listrik sesuai daya**, dan sistem **on-demand Pra-Kerja** merupakan langkah yang baik.

The Smeru Institute
Jakarta

“ Saat ini banyak negara yang ingin meniru BLT Dana Desa dan Indonesia tidak menyadari bahwa **Indonesia adalah pelopor ide jaring pengaman sosial komplementer** seperti ini. Di negara mana lagi 2.7 juta kepala rumah tangga perempuan bisa mendapatkan bantuan tunai semasa pandemi seperti ini? ”

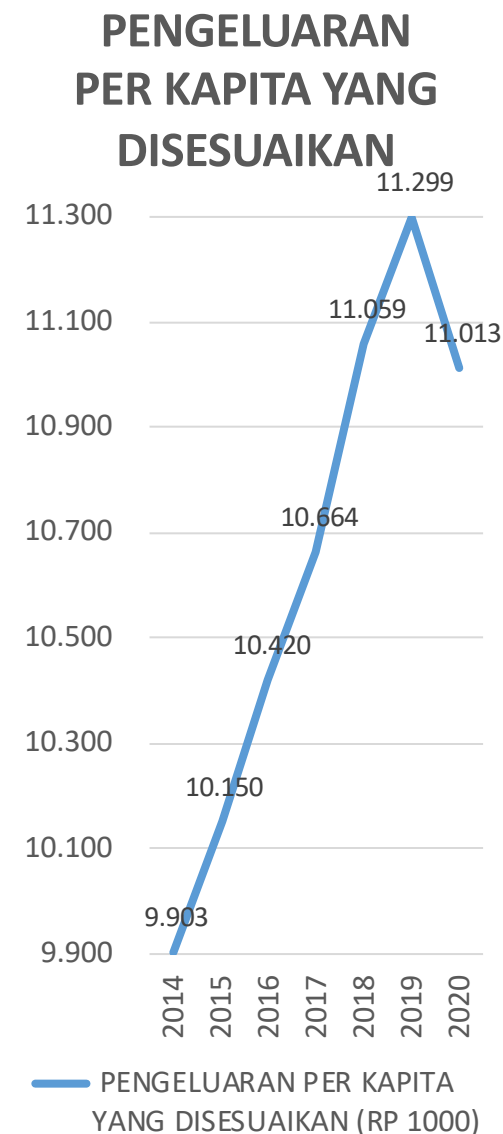
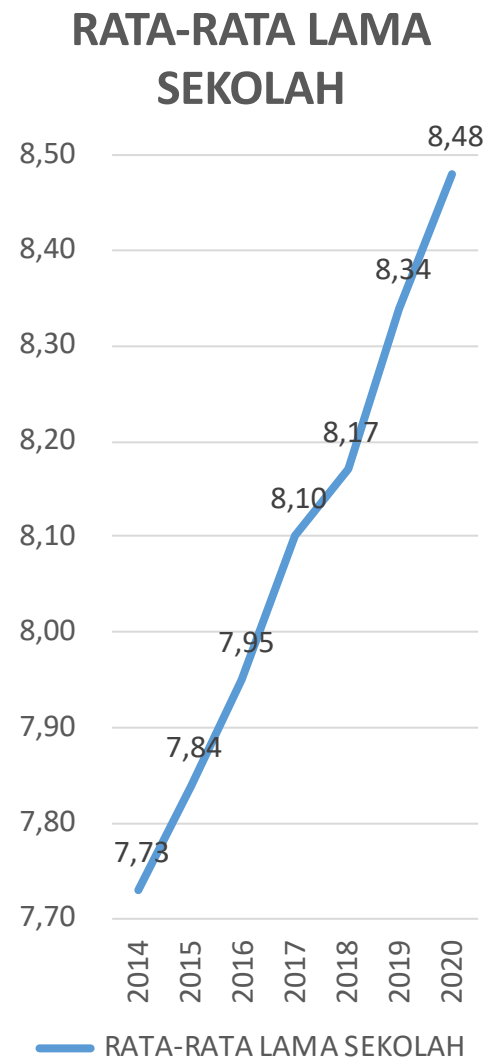
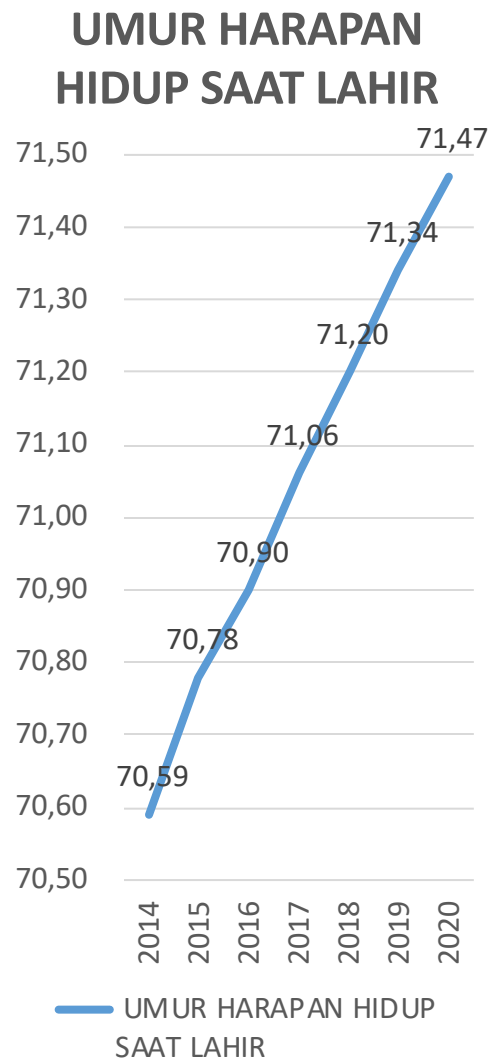
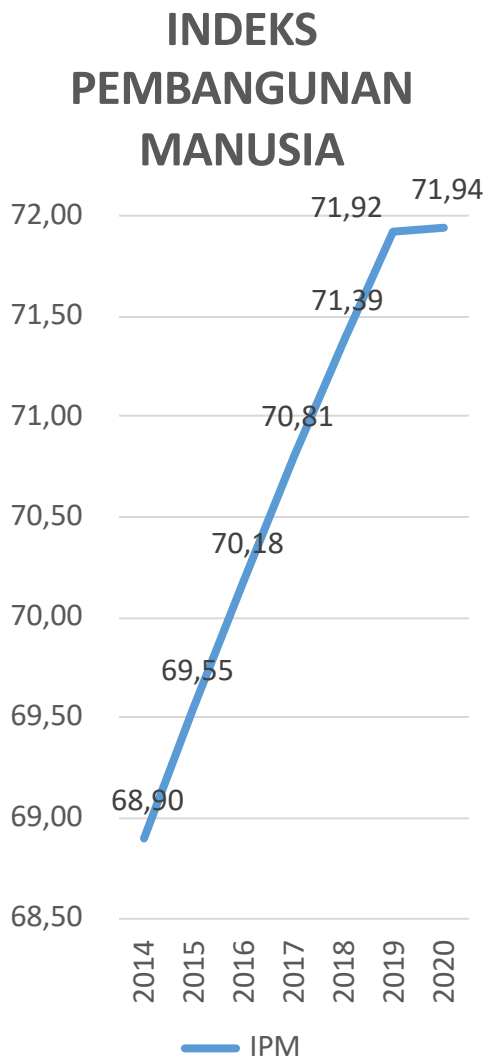
Scott Guggenheim
*Adjunct Professor, Global Human Development,
Georgetown University*

PERKEMBANGAN DAYA BELI RUMAH TANGGA



- Daya beli rumah tangga sudah mulai meningkat pada Triwulan ke 3
- Pengeluaran rumah tangga perdesaan mencakup 14 persen dari total pengeluaran rumah tangga nasional

PERKEMBANGAN KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



KENALKAN, KAMI: PASARDESA.ID



Pasardesa.id adalah platform belanja online yang diinisiasi oleh Pusdalops Panggung Tanggap Covid-19 (PTC-19). Desa Panggungharjo yang menjadi bagian dari mitigasi ekonomi untuk stabilisasi rantai pasok barang kebutuhan warga desa yang sekaligus dalam rangka untuk meminimalisasi resiko persebaran Covid-19.

pasardesa.id



BUMDes Panggung Lestari

Bumdes Panggung Lestari

Unit usaha pasardesa.id

Jl KH Ali Maksum Kompleks Kantor Lurah Desa Panggungharjo, Kec Sayap Selatan, Bantul, DI Yogyakarta

DESA DIGITAL MENANGANI PANDEMI COVID-19

Contoh baik Desa Panggungharjo:

1. Menindaklanjuti SE Menteri Desa PDTT No 8/2020, desa mengembangkan aplikasi Tanggap Covid-19 (<https://panggungharjo.desa.id/Covid/>)
2. Media sosial internal desa menginformasikan hasil rapid test, warga positif, dan warga di ruang isolasi desa
3. Mengembangkan platform android pasardesa.id sebagai market place lokal, sehingga tetap menjaga jarak pedagang dan pembeli di desa-desa yang berdekatan. Omset 10 bulan antara 13 April – 15 Des 2020 mencapai Rp 1,97 miliar

Toko Online BUMDes MINIMARKET

Total: 13 Toko Online

Search: Cari Produk..

BUMNEG-MART Bali Doo
DEKAT, PRAKTIS & EKONOMIS

CS Balidoo | CS Aisyah | WA Gadri

Balidoo Mart tanpa belanja kebutuhan harian dan bulanan keluarga. Buka Pukul 09.00-23.00 WIT. Pemesanan online 24 Jam, untuk pemesanan diatas pukul 20.00 WIT akan katong antarkan besok hari. Katong antar langsung deng kurir terpercaya, langsung ka rumah mama deng tamang-tamang samua. Ayooo belanja di BUMNeg Hatukau. Bantu Negeri Batu Merah semakin sejahtera. Katong tunggu orderannya Mama deng Tamang Samua. Dangka Banyak...!!!

BERAS | GULA | TEPUNG TERIGU | MINYAK GORENG | PRODUK ABC

Rekomendasi

- Rose Brand Gula Pasir Premium 1 kg
1 Pelanggan Max 1 PCS
Rp. 15.000 [Beli +](#)
- Larisst Gula Pasir Premium Putih 500 gr
Rp. 8.000 [Beli +](#)

Toko Online BUMDes PERTANIAN

Total: 6 Toko Online

Search: Cari Produk..

Sahabat Pertanian Anda. Termurah dan Terlengkap!

Lia Renowati | Haryani

Menyediakan berbagai pupuk perkebunan dan pertanian, bibit sayur dan racun hama/penyakit. Terlengkap dan terjangkau. Mohon pesan paling lambat sehari sebelumnya, batas akhir pemesanan 21.00 WIB. Jadwal pengiriman setiap hari Rabu dan Sabtu (14.00-17.00). Minimal order Rp 300.000,- Kami tunggu pesanan anda. Terima kasih...

BIBIT SAYUR (PM) | PERANGSAM BUAH | PERANGSAM DAUN | HERBISIDA - RACUN | FUNGISIDA - RACUN

BIBIT SAYUR (PM)

- Bibit JAGUNG (Panah Merah)
Bibit JAGUNG (Panah Merah) isi 200 butir
Rp. 45.000 [Beli +](#)
- Bibit PARE
Bibit Pare Lipa F1 Cap Panah Merah
Rp. 45.000 [Beli +](#)

Toko Online BUMDes PRODUK LOKAL

Total: 27 Toko Online

Search: Cari Produk..

Teri Peseng Peseng Hadakewa

WA Klemens | WA Eddy

tokopedia | Shopee

Hadakewa Mart menyediakan produk Ikan Teri olehan BUMDES TUJUH MARET Desa Hadakewa. Tersedia 7 jenis Teri dan kemasan 250 gr, 500 gr dan 1 kg. Buka jam 08.00 - 17.00 Wit. Ayo belanja Ikan Teri di BUMDES Tuhj Maret dengan kualitas prodak yang higenis. Kami tunggu ordernya. Terima kasih.

KEMASAN 250 gr

- Teri GELLE 250 gr
Teri GELLE adalah salah satu jenis Teri Hadakewa yang lezat dan bergizi tinggi. Kemasan 250 gr. Stok teri berubah sesuai musim. CS akan mengkonfirmasi ketersediaan stok.
Rp. 25.000 [Beli +](#)
- Teri MAO PUTIH 250 gr
Teri MAO PUTIH adalah salah satu jenis Teri Hadakewa yang lezat dan bergizi tinggi. Kemasan 250 gr. Stok teri berubah sesuai musim. CS akan mengkonfirmasi ketersediaan stok.
Rp. 25.000 [Beli +](#)

Toko Online BUMDes PARIWISATA

Total: 8 Toko Online

Search: Cari Produk..

the Beach

Juniatu Fitri | Asrinafitri | HafzkiRNAwan

Bergerak di bidang jasa,perdagangan,industri dan perikanan

Aktivitas wisata | Cottage | Menu Makanan | Souvenir | Fasilitas

Aktivitas wisata

- Banana Boat
Yuk naik Banana Boat rame-rame. Nikmati meluncur sepanjang pantai ditarik dengan speedboat. Siap-siap jatuh dalam keseruan yang tak terlupakan bersama sahabat. Jangan lupa pakai pelampung.Kapasitas 6...
Rp. 20.000 [Order](#)

Toko Online BUMDes MULTI PRODUK

Total: 13 Toko Online

Search: Cari Produk..

Kualitas adalah Kewajiban Kami

IMAM | CALVIN | IPAN

Tersedia berbagai macam Sembako dan Material Bangunan dengan harga mulai dari Rp. 1.000 - Rp. 50 Juta Mulai Buka pada Hari Senin - Rabu Pukul 06:00 - 20:00 WIB. Pesanan dikirim H-1 Untuk info lebih lanjut dapat hubungi Kontak Kami.

Sembako

- Archana
Beras siam mayang harum dan enak saat dimasak menambah gairah makan
Rp. 250.000 [Beli +](#)
- Madu HG
Madu Asli Kalimantan bersumber langsung dari hutan pedalaman Kalimantan Bermacam varian ukuran dari 250 ml - 500 ml
Rp. 110.000 [Beli +](#)

Material Bangunan

- TASO
TASO terbuat dari bahan baja ringan, lebih mudah dari pada kayu dengan berbagai mavam varian ukuran dan model
Rp. 80.000 [Beli +](#)
- Semen Gresik
Semen Gresik buat Bangunan beton dan Kualitas terjamin
Rp. 60.000 [Beli +](#)



TRANSFORMASI UNIT PENGELOLA KEUANGAN (UPK) Eks PNPM MENJADI LEMBAGA KEUANGAN DESA (LKD)

Name(s): **BUMDESMA**
Applicant 1:
Applicant 2:
Address:
Telephone:
APPROVED

TRANSFORMASI UPK EKS PNPM MENJADI LEMBAGA KEUANGAN DESA

• **Kondisi Saat Ini**

- Terdapat 5.300 UPK eks PNPM dengan total dana bergulir Rp 12,7 triliun serta aset senilai Rp 594 miliar belum memiliki kepastian hukum
- Pengawasan secara profesional terhadap dana dan aset tersebut belum bisa dilaksanakan
- Aspirasi para pengelola UPK eks PNPM untuk segera mendapat kepastian hukum

• **Potensi Pengembangan**

- BUMDes/BUMDesma telah resmi sebagai badan hukum (UU Cipta Kerja)
- Arah pengembangan:
 - Transformasi UPK menjadi Lembaga Keuangan Desa
 - Lembaga Keuangan Desa sebagai unit usaha BUMDesma
 - Lembaga Keuangan Desa dibina oleh Kemendesa PDTT
- Akan terdapat 5.300 Lembaga Keuangan Desa di seluruh Indonesia
- Jumlah Lembaga Keuangan Desa akan terus tumbuh dan berkembang



Travel is to make a journey or to have an adventure to somewhere by bicycle, train, airplane, car, motorcycle, or boat. It could be an exploration to somewhere new planned or unplanned to meet new people, new things and new places. There are different types of adventures waiting for you to explore.

There are lots of places to explore. Places could be urban or suburban. Some people loves to be with nature to free their minds and refresh their souls, but some like to be in the city. You will get lots of benefits such as exploring new culture.

RANCANGAN PERATURAN PEMERINTAH TENTANG BADAN USAHA MILIK DESA

BADAN HUKUM BUMDES/MA DALAM UU NOMOR 11/2020 TENTANG CIPTA KERJA, PASAL 117

- Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa
 - adalah **Badan Hukum** yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa
 - guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau jenis usaha lainnya
 - untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

ASUMSI DASAR AMANAH UU CIPTA KERJA TERKAIT BUM DESA

BUM Desa sebagai entitas badan hukum



BUM Desa dapat menjalankan usaha bidang ekonomi dan/atau layanan umum



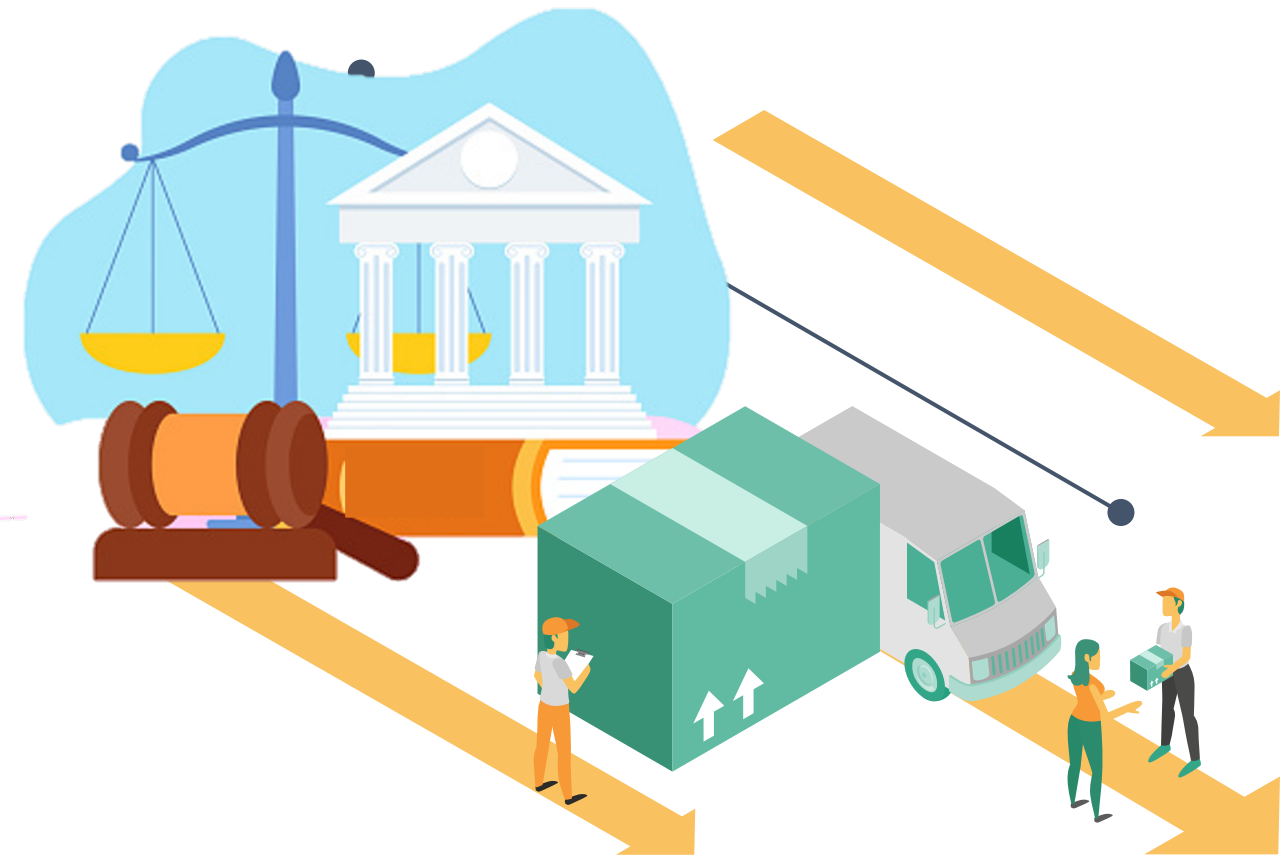
Pengelolaan BUM Desa mengedepankan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan



BUM Desa dapat membentuk unit usaha berbadan hukum



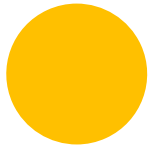
BADAN HUKUM BUM DESA



Kedudukan BUM Desa sebagai badan hukum diperoleh dan berlaku sejak Peraturan Desa atau Peraturan Bersama Kepala Desa diundangkan



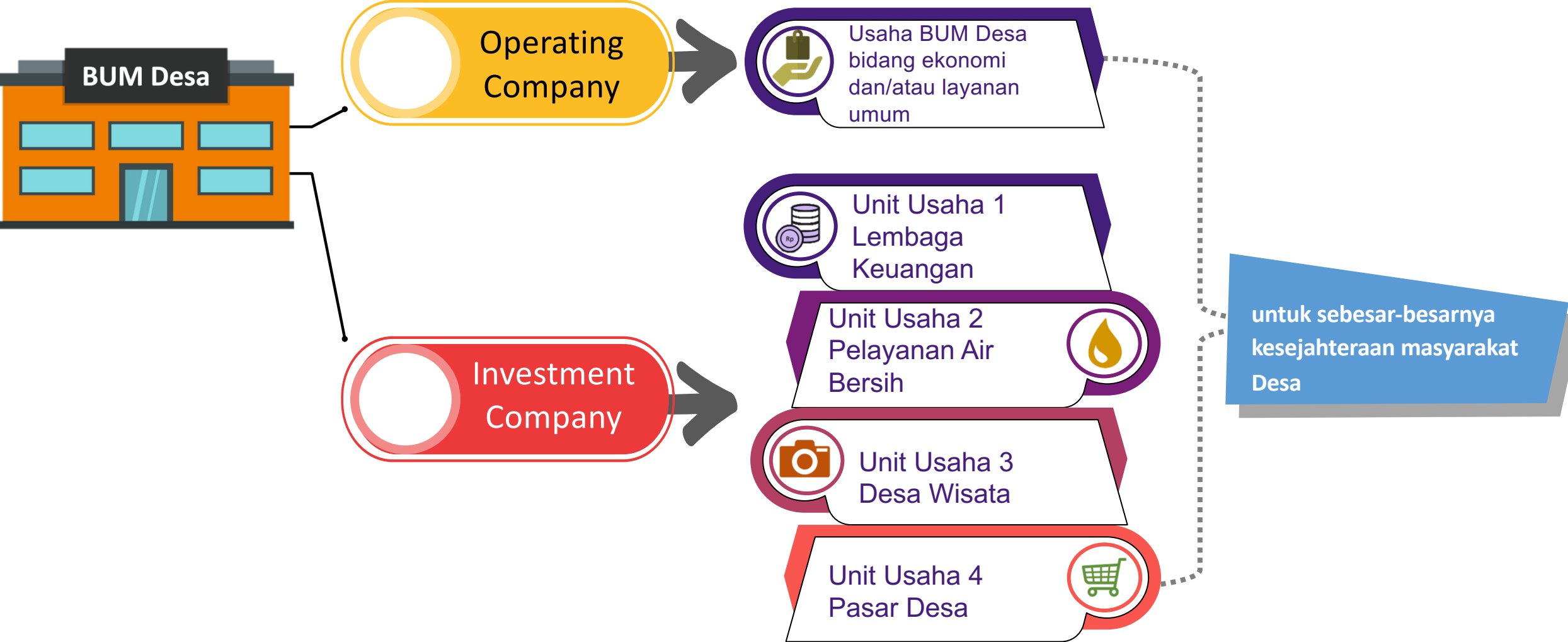
Organisasi Pengelola BUM Desa terpisah dari pemerintah Desa.



Kedudukan badan hukum Unit Usaha BUM Desa terpisah dari BUM Desa dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.



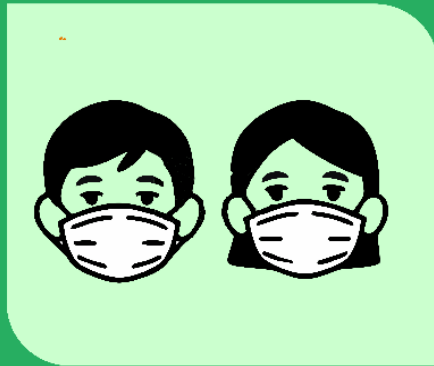
KEGIATAN USAHA BUM DESA



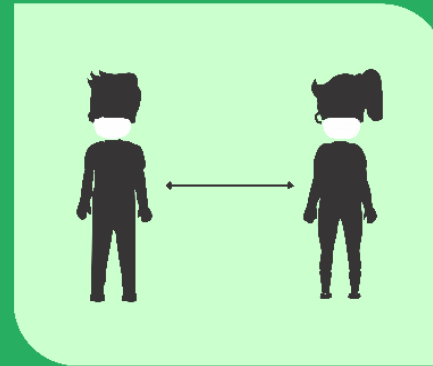


ADAPTASI KEBIASAAN BARU DESA

FOTO KEPALA DESA



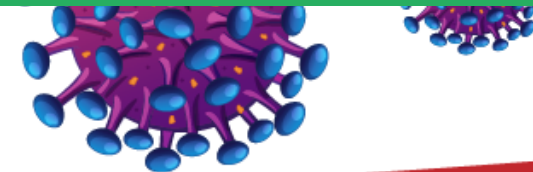
PAKAI MASKER



JAGA JARAK



CUCI TANGAN DENGAN SABUN & AIR MENGALIR



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Kewajiban Warga Desa

- Tidak keluar rumah saat sakit.
- Gunakan masker & hindari menyentuh area wajah.
- Menjaga jarak fisik minimal 1 meter.
- Mencuci tangan dengan air mengalir & sabun.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- Segera bersihkan barang bawaan, mandi, & berganti pakaian setelah bepergian.
- Melapor ke perangkat desa saat akan dan pulang bepergian.
- Melapor ke perangkat desa apabila ada tamu dari luar daerah.
- Berpartisipasi dalam penerapan protokol normal baru desa.

Foto Kepala Desa

Nama Kepala Desa

Kemendesa.1 Kemendesa pdtt KemendesaDesa Kemendesapdt kemendesa.go.id

PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Pelayanan Publik

Pengguna layanan publik wajib:



Foto Kepala Desa

Nama Kepala Desa

Kemendesa.1 Kemendesa pdtt KemendesaDesa Kemendesapdt kemendesa.go.id

PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Pasar Desa

Pedagang pasar desa wajib:



Pengunjung pasar desa wajib:



Foto Kepala Desa

Nama Kepala Desa

Kemendesa.1 Kemendesa pdtt KemendesaDesa Kemendesapdt kemendesa.go.id

PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Tempat Wisata

Pengunjung wajib:



Foto Kepala Desa

Nama Kepala Desa

Kemendesa.1 Kemendesa pdtt KemendesaDesa Kemendesapdt kemendesa.go.id

PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Kegiatan Ibadah

Jamaah wajib:



Foto Kepala Desa

Nama Kepala Desa

Kemendesa.1 Kemendesa pdtt KemendesaDesa Kemendesapdt kemendesa.go.id

PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Kegiatan Sosial & Keagamaan

Peserta/tamu kegiatan wajib:



Foto Kepala Desa

Nama Kepala Desa

Kemendesa.1 Kemendesa pdtt KemendesaDesa Kemendesapdt kemendesa.go.id

PROTOKOL NORMAL BARU DESA

Padat Karya Tunai Desa

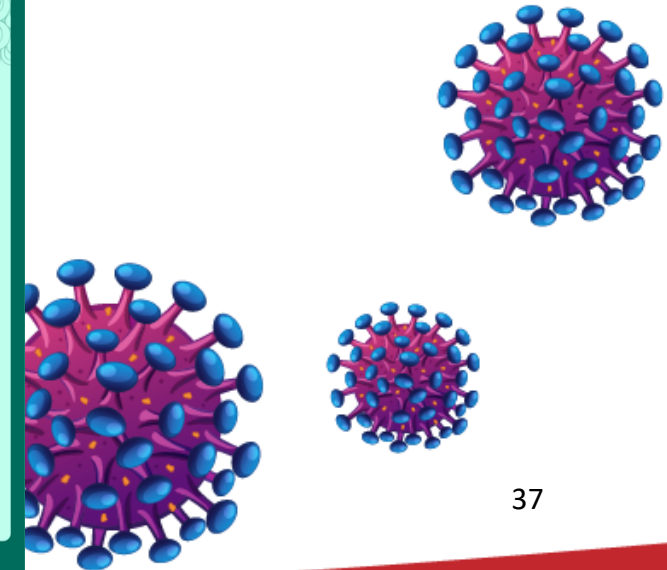
Pekerja wajib:



Foto Kepala Desa

Nama Kepala Desa

Kemendesa.1 Kemendesa pdtt KemendesaDesa Kemendesapdt kemendesa.go.id



PROTOKOL NORMAL BARU DESA

PERAN PLD

PROTOKOL NORMAL BARU DESA
KABUPATEN SUKAJAYA
KOTA SABANG
Pasar

M. YUSUF KEUCHIK

Pasar Desa

- Hindari Kontak Fisik
- Pakai Masker
- Hindari Sentuh Area Wajah
- Jaga Jarak
- Cuci Tangan dengan Sabun Setelah transaksi
- Bersihkan Diri Setiba di Rumah
- Buang Sampah Pada Tempatnya





SOSIALISASI PERMENDESA PDTT NO 13/20 TENTANG PRIORITAS PENGGUNAAN

DANA DESA

2021



SDGs Desa

1 DESA TANPA KEMISKINAN



2 DESA TANPA KELAPARAN



3 DESA SEHAT DAN SEJAHTERA



4 PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS



5 KETERLIBATAN PEREMPUAN DESA



6 DESA LAYAK AIR BERSIH DAN SANITASI



7 DESA BERENERGI BERSIH DAN TERBARUKAN



8 PERTUMBUHAN EKONOMI DESA MERATA



9 INFRASTRUKTUR DAN INOVASI DESA SESUAI KEBUTUHAN



10 DESA TANPA KESENJANGAN



11 KAWASAN PERMUKIMAN DESA AMAN DAN NYAMAN



12 KONSUMSI DAN PRODUKSI DESA SADAR LINGKUNGAN



13 DESA TANGGAP PERUBAHAN IKLIM



14 DESA PEDULI LINGKUNGAN LAUT



15 DESA PEDULI LINGKUNGAN DARAT



16 DESA DAMAI BERKEADILAN



17 KEMITRAAN UNTUK PEMBANGUNAN DESA



18 KELEMBAGAAN DESA DINAMIS DAN BUDAYA DESA ADAPTIF



SDGs 18: KELEMBAGAAN DESA DINAMIS DAN BUDAYA DESA ADAPTIF



Dasar pemikiran munculnya SDGs 18

- Menghargai keberadaan bangsa Indonesia yang sangat beragam dalam agama, budaya, bahasa, adat istiadat, dll.
- Menampung kearifan lokal masyarakat dan kelembagaan desa yang produktif agar bertahan, bahkan berkembang

SDGs Desa adalah pembangunan total atas desa. Seluruh aspek pembangunan yang digagas PBB sejak pendirian hingga kini diterapkan, seluruh warga desa harus menjadi pemanfaatnya, tidak ada yang terlewat. Dan, kemajuan tiada akan berhenti, melainkan berkelanjutan bagi generasi-generasi mendatang. Mewujudkan desa tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, layak air bersih dan sanitasi, berenergi bersih dan terbarukan, infrastruktur dan inovasi sesuai kebutuhan. Warganya sehat dan sejahtera, menerima pendidikan berkualitas, perempuan berpartisipasi, menumbuhkan ekonomi merata, konsumsi dan produksi sadar lingkungan. Tinggal di permukiman yang aman dan nyaman, tanggap perubahan iklim, peduli lingkungan laut dan darat, damai berkeadilan, bermitra membangun desa. Dilengkapi tujuan khas SDGs Desa ke 18: kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.



A. Halim Iskandar adalah Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Sebelum menjadi menteri, penulis mengemban amanah sebagai Ketua DPW PKB Jawa Timur dan Ketua DPRD Provinsi Jawa Timur. Lahir dan tumbuh besar di lingkungan Pesantren Denanyar Jombang, Jawa Timur, hingga saat ini penulis dikenal sebagai penggerak yang mendedikasikan hidupnya untuk pesantren dan Nahdlatul Ulama (NU). Pendidikan S-1 bidang filsafat dan sosiologi pendidikan penulis selesaikan di IKIP Negeri Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta/UNY), dan pendidikan S-2 penulis tamatkan di IKIP Negeri Malang (sekarang Universitas Negeri Malang/UNM). Pada tahun 2020 ia memperoleh gelar doktor kehormatan (HC) di bidang pemberdayaan masyarakat dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Jl. Plaju No. 10, Jakarta 10230, Indonesia
T. + 62 (0)21 31926978, 31920114
F. + 62 (0)21 31924488
E-mail: yayasan_obor@cbn.net.id
<http://www.obor.or.id>



Buku Obor

TRILOGI SDGs DESA #1

A. HALIM ISKANDAR



SDGs DESA

PERCEPATAN PENCAPAIAN

TUJUAN PEMBANGUNAN NASIONAL BERKELANJUTAN

SDGs DESA Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan ❖ A. Halim Iskandar

YOI

SDGs Desa merupakan konsep pembangunan praktis, gagasan kreatif orang yang lahir, tumbuh besar di desa, memahami dan mengerti masalah dan kebutuhan orang desa, dan sangat mudah diaplikasikan. Buku kedua dari Trilogi SDGs Desa ini menyederhanakan desa mengumpulkan data, menggunakan hasilnya untuk memahami profil desa, menyusun perencanaan pembangunan, memilih prioritas, memantau keberhasilan kegiatan, serta mengukur capaian tujuan membangun desa. Ini sangat membantu upaya kepala desa, perangkat desa, pendamping desa, pegiat desa, seluruh warga desa, donor dan swasta yang bergerak di desa. Kegamangan mengaplikasikan SDGs Desa menemukan titik terangnya, pembangunan desa akan terfokus masalah riil yang dihadapi masyarakat, dan tentu lebih cepat mewujudkan desa sesuai keinginan warganya.



A. Halim Iskandar adalah Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Sebelum menjadi menteri, penulis mengemban amanah sebagai Ketua DPW PKB Jawa Timur dan Ketua DPRD Provinsi Jawa Timur. Lahir dan tumbuh besar di lingkungan Pesantren Denanyar Jombang, Jawa Timur, hingga saat ini penulis dikenal sebagai penggerak yang mendedikasikan hidupnya untuk pesantren dan Nahdlatul Ulama (NU). Pendidikan S-1 bidang filsafat dan sosiologi pendidikan penulis selesaikan di IKIP Negeri Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta/UNY), dan pendidikan S-2 penulis tamatkan di IKIP Negeri Malang (sekarang Universitas Negeri Malang/UNM). Pada tahun 2020 ia memperoleh gelar doktor kehormatan (HC) di bidang pemberdayaan masyarakat dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Jl. Plaju No. 10, Jakarta 10230, Indonesia
T. + 62 (0)21 31926978, 31920114
F. + 62 (0)21 31924488
E-mail: yayasan_obor@cbn.net.id
<http://www.obor.or.id>

YOI



Buku Obor

TRILOGI SDGs DESA #2

A. HALIM ISKANDAR



SDGs DESA

METODOLOGI DAN PENGUKURAN

PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA 2021: PENCAPAIAN SDGs DESA



1. Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa

- 1) pembentukan, pengembangan, dan revitalisasi BUMDes/ BUMDesma
- 2) penyediaan listrik Desa
- 3) pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola BUMDes/ BUMDesma

2. Program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa

- 1) pendataan Desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi
- 2) Pengembangan Desa wisata
- 3) penguatan ketahanan pangan dan pencegahan *stunting* di Desa
- 4) Desa inklusif

3. Adaptasi kebiasaan baru: Desa Aman Covid-19

PANDUAN PENETAPAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA

1. Sesuai dengan kewenangan desa

2. Dikerjakan secara swakelola

3. Dikerjakan dengan metode Padat Karya Tunai Desa (PKTD)

CALL CENTER



0811-1953-5201

0811-1953-5202